BAB IV

KESMIPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kerja praktek dan pembahasan, pada akhirnya dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Prosedur pemberian kredit guna bhakti pada Bank Jabar Banten (BJB) Kantor Cabang Pembantu Abdurahman Saleh Bandung. Pertaman calon debitur menyampaikan permohonan Kredit Guna Bhakti dengan mengisi formulir permohonan kredit dan melengkapi berkas-berkas yang dipersyaratkan. Selanjutnya berkas permohonan diproses oleh pihak analisis kredit. Berkas permohonan yang diajukan oleh calon debitur diproses meliputi tiga tahapan yaitu pengumpulan data dengan merencanakan jenis data yang diperlukan dari calon debitur, verifikasi data dan melakukan analisis keuangan calon debitur. Tahap yang terakhir adalah keputusan kredit. Apabila calon debitur sudah memenuhi berkas ataupun dokumen didalam persyaratan KGB dan memenuhi kriteria umum calon debitur maka pihak bank melalui komite kredit dapat memutuskan untuk menyetujui permohonan kredit yang diajukan oleh calon debitur.
2. Kendala-kendala yang dihadapi dalam proses pemberian kredit guna bhakti pada Bank BJB KCP Abdurahman saleh Bandung adalah lamanya pencairan dana kredit yang tidak sesuai dengan prosedur dan banyaknya calon debitur yang tidak memperhatikan kelengkapan dokumen sebagai

persyaratan dalam pengajuan kredit guna bhakti sehingga terjadi penolakan hal ini menyebabkan tujuan pemberian KGB kepada debitur menjadi terhambat di bank BJB KCP Abdurahman Saleh Bandung.

3. Upaya pihak bank dalam mengatasi lamanya proses pencairan dana kredit adalah menambah jumlah staf/pegawai pada Analsis dalam memeriksa berkas-berkas pengajuan permohonan kredit calon debitur agar proses pencairan dana kredit dapat sesuai dengan prosedur dan tidak menghambat calon debitur yang lain. Yang kedua yaitu upaya pihak bank dalam mengatasi banyaknya calon debitur yang tidak memperhatikan kelengkapan dokumen sebagai persyaratan dalam pengajuan kredit guna bhakti adalah dengan lebih banyak lagi memberikan informasi ataupun sosialisasi langsung kepada calon debitur.

   Di dalam menyelesaikan kredit macet, pihak bank melakukan beberapa cara untuk menyelesaikan permasalahan kredit macet diantaranya melalui upaya damai, dengan bantuan saluran hukum atau dengan bantuan pihak ketiga, dan melalui penataan kembali hutang kredit macet. Dari ketiga cara yang dilakukan oleh pihak bank, beberapa tahapan untuk melakukan penyelesaian kredit macet yang ditimbulkan oleh debitur, yakni bila pihak debitur secara sengaja tidak menyediakan uang dalam rekening tabungan yang secara otomatis akan ditarik pihak bank untuk pembayaran kredit maka pihak bank mengupayakan untuk menghubungi debitur agar segera menyelesaikan pinjaman kredit tersebut.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran kepada Bank Jabar banten KCP Abdurahman Saleh Bandung, adalah sebagai berikut:

1. Dalam prosedur pemberian kredit guna bhakti, Bank Jabar Banten KCP Abdurahman Saleh Bandung sebaiknya dalam prosedur pemberian kredit harus lebih diperketat lagi, agar tujuan atau penyaluran kredit dapat digunakan oleh pihak yang semestinya dan terhindar dari kredit yang bermasalah.
2. Bank bjb seharus nya menambah pegawai di bagian anlisa kredit supaya proses analisa kredit lebih cepat di proses agar tidak terjadi penumpukan debitur,serta lebih selektif dalam memilih calon debitur supaya tidak terjadi kredit macet.
3. Dalam tahap analisis sebaiknya pihak bank menambah tenaga kerja dalam mengerjakan proses analisis pemberian kredit guna bhakti, karena dengan adanya penambahan jumlah tenaga kerja, waktu yang digunakan akan lebih efisien dan ini terkait dengan proses pencairan dana kredit yang harus sesuai dengan prosedurnya. Dalam menyelesikan masalah kredit macet bank BJB harus lebih menggunakan cara yang baik dalam menagih debitur yang mengalami kredit macet supaya tidak menimbulkan hal-hal yang tidak di inginkan.